

## ABSTRAK

Fenomena di masyarakat saat ini masih banyak ibu hamil yang telat dalam mendeteksi dini kehamilannya karena terlambat mendapatkan informasi yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), media massa maupun lingkungan tentang perilakunya dalam mendeksi dini kehamilan resiko tinggi pada kehamilannya, sehingga mengakibatkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) selalu tinggi. Hal ini terbukti masih rendahnya cakupan deteksi dini resiko tinggi kehamilan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor informasi dengan prilaku ibu di Puskesmas Dupak Surabaya.

Desain Penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Dupak Surabaya sebesar 92 orang. Besar sampel penelitian ini sebesar 75 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data menggunakan *chi square*, instrument yang digunakan adalah kuisisioner. Variabel independen adalah faktor informasi dan variabel dependen adalah prilaku ibu.

Hasil penelitian dari 75 responden terdapat 43 responden sebagian besar (57,3%) faktor informasi baik. Dari 39 responden sebagian besar (52%) prilaku ibu tercapai. Analisis lebih lanjut menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , didapatkan bahwa  $p=0,000$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara faktor informasi dengan prilaku ibu di Puskesmas Dupak Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini infomasi yang didapat kan ibu baik sehingga perilaku ibu tercapai. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi baik untuk puskemas, ibu hamil dan masyarakat.

**Kata kunci : Faktor Informasi, Prilaku Ibu, Kehamilan.**